

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman yang ditanam untuk bahan baku gula, Sepintas mirip dengan bambu yang berukuran kecil. Tebu diperkirakan berasal dari Papua dan mulai di budidayakan sejak 8000 SM. Tanaman ini menyebar, mulai dari Papua ke Kepulauan Solomon, New Hibride dan Kaledonia Baru (Suwanto 2012). Tebu sebagai bahan baku gula memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, oleh karena itu produksi dan produktivitasnya yang perlu ditingkatkan (BPS 2017).

Tahun 2011 sampai 2016 produksi tebu nasional mengalami penurunan dari 2.267.887 ton pada tahun 2011 menjadi 2.222.971 ton pada tahun 2016 yang dipengaruhi oleh luas areal. Terjadi penurunan luas areal yang signifikan pada tahun 2015 dari 477.122 ha menjadi 445.650 ha pada tahun 2016, hal tersebut tidak seimbang dengan konsumsi gula di dalam negeri yang semakin meningkat setiap tahunnya (Ditjenbun). Tahun 2016 kebutuhan gula nasional mencapai 6,2 juta ton terdiri dari 3 juta ton gula konsumsi dan gula rafinasi untuk kebutuhan industri makanan dan minuman sebesar 3,2 juta ton, sementara produksi hanya sebesar 2,2 juta ton (Kemenperin 2017).

Faktor penyebab terjadinya penurunan produksi pada tebu terkait dengan faktor teknik budidaya tanaman tebu, salah satunya adalah gulma. Gulma dianggap merugikan karena berkompetisi dengan tanaman budidaya dalam hal ketersediaan sarana tumbuh seperti air, unsur hara, cahaya, karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), dan ruang tumbuh (Sembodo 2010). Pengendalian Gulma (*weed control*) dapat didefinisikan sebagai proses membatasi investasi gulma sehingga tanaman dapat dibudidayakan secara produktif dan efisien.

Dalam pengendalian gulma tidak ada keharusan untuk membunuh seluruh gulma, melainkan cukup menekan pertumbuhan dan atau mengurangi populasinya sampai pada tingkat dimana penurunan produksi yang terjadi tidak berarti atau keuntungan yang diperoleh dari penekanan gulma sedapat mungkin seimbang dengan usaha ataupun biaya yang dikeluarkan (Sukman dan Yakup 2002).

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan secara umum bertujuan untuk mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dan praktikum, serta meningkatkan wawasan dalam pemeliharaan tanaman tebu. Sedangkan secara khusus agar memiliki pengalaman dan keterampilan dalam pemeliharaan tanaman tebu khususnya pengendalian gulma.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.